

## Pengembangan flipbook kombinasi wordwall berbasis model circ dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas iv sd

Galuh Puspitasari ✉, (Universitas PGRI Madiun)

Heny Kusuma Widyaningrum, (Universitas PGRI Madiun)

Nur Syamsiah, (Universitas PGRI Madiun)

✉ [galuhhpuspitasari@gmail.com](mailto:galuhhpuspitasari@gmail.com)

---

**Abstract:** Indonesian language learning, especially intensive reading material, plays an important role in everyday life. Facts in the field show that the learning process in intensive reading material often still experiences difficulties and lack of conceptual understanding. The solution provided is to use learning media to support the learning process and accelerate the process of understanding the material for students. The media chosen is a flipbook combination of wordwalls because it has an attractive appearance. The study aims to measure the effectiveness of the flipbook combination of wordwall learning media based on the CIRC model in the intensive reading skills of grade IV students. The development process is supported by the Canva digital platform. The method chosen is R&D with the ADDIE development model. The research activity involved 13 grade IV students of SDN Jatigembol 5. Data was collected through questionnaire validation and response questionnaires. The media questionnaire validation assessment obtained 97.8%, material and language experts 98% which were included in the very feasible category. In addition, the results of the teacher response questionnaire scored 92% while the student questionnaire was 93%. These data show that the flipbook combination of wordwall learning media based on the CIRC model in the intensive reading skills of grade IV elementary school students is very feasible to use in the learning process.

**Keywords:** Flipbook media, Wordwall, CIRC, Intensive Reading

---

**Abstrak:** Pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya materi membaca intensif mempunyai peranan penting pada kehidupan sehari-hari. Fakta di lapangan menunjukkan bahwa proses pembelajaran pada materi membaca intensif seringkali masih mengalami kesulitan dan kurangnya pemahaman konsep. Solusi yang diberikan yaitu dengan menggunakan media pembelajaran guna mendukung proses belajar dan mempercepat proses pemahaman materi bagi siswa. Media yang dipilih yaitu *flipbook* kombinasi *wordwall* karena memiliki tampilan yang menarik. Penelitian bertujuan untuk mengukur efektivitas media pembelajaran *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV. Proses pengembangan ditunjang dengan platform digital canva. Metode yang dipilih R&D dengan model pengembangan ADDIE. Kegiatan penelitian melibatkan siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 berjumlah 13 siswa. Data dikumpulkan melalui angket validasi dan angket respon. Penilaian angket validasi media diperoleh 97,8%, ahli materi dan bahasa 98% yang termasuk dalam kategori sangat layak. Selain itu, hasil angket respon guru memperoleh skor 92% sedangkan angket siswa 93%. Data tersebut menunjukkan bahwa media pembelajaran *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD sangat layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.

---

**Kata kunci:** Media flipbook, Wordwall, CIRC, Membaca Intesif



## PENDAHULUAN

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk mengembangkan potensi kemanusiaan peserta didik dengan cara memfasilitasi dan memajukan kegiatan belajar (Indriani Meilina, 2017). Pendidikan menjadi tanggung jawab bersama antara guru, orang tua, pemerintah dan masyarakat. Pendidikan sekolah dasar menjadi pendidikan utama bagi seorang anak dan digunakan sebagai tempat yang tepat untuk membentuk konsep berpikir anak. Peran guru dalam dunia pendidikan menjadi faktor penting dalam menentukan tercapainya tujuan pembelajaran yang ditetapkan dalam kurikulum sekolah dasar. Sekolah dasar terdapat beberapa mata pelajaran seperti Bahasa Indonesia yang juga merupakan bahasa nasional kita, sehingga bahasa Indonesia mempunyai peranan penting dalam komunikasi lisan maupun tulisan. Menurut Aprilentina (2020), pendidikan Bahasa Indonesia hendaknya fokus pada empat keterampilan berbahasa diantaranya yaitu keterampilan mendengarkan, keterampilan berbicara, keterampilan membaca, dan keterampilan menulis.

Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa yang mendapat perhatian dalam kehidupan manusia. Perhatian ini timbul dari realisasi akan pentingnya membaca dalam kehidupan masyarakat, baik dari segi arti, nilai, maupun fungsinya (Harianto, 2020). Keterampilan membaca di sekolah dasar merupakan sebuah langkah menuju jenjang pendidikan yang lebih tinggi. Sebagai salah satu keterampilan yang menentukan jenjang pendidikan di masa depan, membaca harus memperhatikan siswanya, karena jika standar pendidikannya tidak tinggi maka siswa tidak akan mampu belajar dan mengalami kesulitan. Kemampuan belajar tidak dapat terlaksana tanpa adanya sarana-sarana yang meliputi bahan bacaan yang baik, minat baca anak, dan dorongan orang tua maupun masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan membaca menjadi fasilitas yang dapat meningkatkan harkat dan martabat bangsa.

Membaca merupakan salah satu keterampilan dasar dalam proses pembelajaran bahasa yang memiliki peran penting dalam pengembangan kompetensi literasi siswa (Navida, 2023). Keterampilan membaca intensif, khususnya, adalah kemampuan memahami dan menganalisis teks secara mendalam, yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi, meningkatkan daya kritis, dan mengasah kemampuan berpikir analitis (Wahyuni, 2021). Namun, di tingkat pendidikan dasar, terutama pada siswa kelas 5, kemampuan membaca intensif sering kali masih kurang optimal.

Berdasarkan hasil temuan di SDN Jatigembol 5, ditemukan bahwa ada 5 siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi bacaan dengan baik. Hal ini disebabkan oleh kurangnya minat membaca di kalangan siswa, yang dipengaruhi oleh media pembelajaran yang kurang menarik dan model pembelajaran yang tidak variatif. Siswa tidak memiliki motivasi untuk membaca dan memahami teks, sehingga mereka kesulitan dalam memahami isi bacaan. Keterbatasan dalam hal media dan model pembelajaran ini dapat membuat proses pembelajaran menjadi kurang efektif dan tidak dapat memenuhi kebutuhan belajar siswa. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa dengan menggunakan media dan model pembelajaran yang lebih menarik dan variatif.

Keterbatasan penggunaan media pembelajaran yang menarik menjadi salah satu permasalahan di SDN Jatigembol 5. Mayoritas guru masih mengandalkan media non-digital seperti majalah, buku cerita, dan koran dalam kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini sebenarnya telah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis digital. Pemanfaatan sarana yang tersedia secara optimal dapat menjadikan proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan sesuai dengan perkembangan zaman. Potensi tersebut belum dimaksimalkan oleh para guru di sekolah ini.

Model pembelajaran yang diterapkan di SDN Jatigembol 5 cenderung monoton. Guru masih mengandalkan model ekspositori sebagai model utama dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini berisiko membuat siswa cepat merasa bosan dan

kurang tertarik memahami materi. Perubahan model pembelajaran menjadi kebutuhan penting agar proses belajar menjadi lebih efektif. Guru sebaiknya mulai menerapkan model pembelajaran yang variatif dan interaktif untuk meningkatkan motivasi serta pemahaman siswa terhadap materi.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat menjadi solusi untuk meningkatkan minat dan keterampilan membaca intensif siswa. *Flipbook* merupakan salah satu media yang dapat menyajikan materi secara menarik dan interaktif. Melalui kombinasi elemen visual seperti gambar, teks, dan animasi, *flipbook* mampu menarik perhatian siswa sehingga mereka lebih antusias dalam membaca dan memahami isi materi. Media ini terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan pemahaman siswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menyenangkan dibandingkan dengan media cetak biasa (Saraswati, I.K.; Trianasari, 2019).

Platform *wordwall* menawarkan berbagai fitur permainan edukatif yang dapat mendukung pembelajaran dengan cara yang menyenangkan. Khoerani (2025) menjelaskan *wordwall* sebagai media pembelajaran berbasis aplikasi dapat membantu siswa dalam mempelajari kosakata dan memahami materi dengan cara yang interaktif dan menyenangkan, yang sangat sesuai dengan karakteristik belajar siswa sekolah dasar. Kombinasi antara *flipbook* dan *Wordwall* diharapkan dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif dan bervariasi, sehingga dapat meningkatkan motivasi serta keterampilan membaca intensif siswa.

Kombinasi ini memungkinkan siswa memahami teks dengan lebih baik melalui latihan-latihan interaktif yang disediakan oleh *wordwall*, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media *flipbook* kombinasi *wordwall* sebagai alternatif pembelajaran guna meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV, sekaligus menganalisis efektivitas penggunaannya.

Fitria (2024) menjelaskan bahwa model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) sangat sesuai dipadukan dengan *flipbook* kombinasi *wordwall* karena keduanya saling melengkapi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran. *Flipbook* dan *wordwall* mampu menyajikan materi secara menarik dan interaktif, sehingga meningkatkan motivasi belajar siswa. Model CIRC mendukung pengembangan kemampuan membaca dan pemahaman teks melalui aktivitas kooperatif dan terpadu. Kombinasi keduanya dapat menciptakan lingkungan pembelajaran yang dinamis dan efektif, serta mendorong pencapaian hasil belajar yang lebih optimal.

*Flipbook* yang menarik dan interaktif dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa, sementara kombinasi *wordwall* dapat membuat pembelajaran lebih interaktif dan menyenangkan (Siregar, 2025). Melalui kerja sama dalam kelompok, siswa juga dapat meningkatkan kemampuan kerja sama dan komunikasi, serta mengembangkan kemampuan sosial dan emosional. Menurut Slavin (2010), model pembelajaran CIRC terbukti efektif untuk meningkatkan keterampilan membaca dan menulis siswa melalui interaksi dan kerja sama antar anggota kelompok. Penelitian lain juga menunjukkan bahwa penerapan CIRC dapat meningkatkan pemahaman bacaan dan keterampilan sosial siswa karena mereka dapat saling membantu dalam proses belajar (Supriyadi; Wijayanti, 2017).

## **METODE**

Metode penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan menggunakan model pengembangan yang diterapkan pada penelitian dan pengembangan adalah model ADDIE, yang berarti Analysis (analisis), Design (desain), Development (pengembangan), Implementation (penerapan), dan Evaluation (evaluasi). Lokasi penelitian ini yaitu SDN Jatigembol 5. Subyek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 yang berjumlah 13 anak. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, angket, dan tes serta penelitian ini menggunakan data kuantitatif, yang kemudian dapat diubah menjadi data kualitatif melalui interval skala likert.

## HASIL PENELITIAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan pada kelas IV SDN Jatigembol 5 yang berlokasi di dusun Wates, desa Jatigembol, kecamatan Kedunggal, kabupaten Ngawi. Hasil dari penelitian pengembangan yang dilakukan oleh peneliti adalah media *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD. Dalam proses pengembangan, peneliti menggunakan model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan yaitu : (1) tahap *Analyze* (analisis), (2) tahap *Design* (desain), (3) tahap *Development* (pengembangan), (4) tahap *Implementation* (implementasi), dan (5) tahap *Evaluation* (evaluasi). Berikut adalah hasil dari masing-masing tahapan pengembangan ADDIE.

### 1. *Analyze* (Analisis)

Pada tahap analisis, peneliti melakukan kegiatan observasi. Kegiatan ini adalah langkah awal yang dilakukan peneliti untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan. Pada tahap ini, peneliti melakukan kegiatan observasi secara langsung pada proses kegiatan membaca intensif yang berlangsung di kelas IV SDN Jatigembol 5 yang dimulai pada tanggal 19 Agustus 2024, memuat dua aspek yang terkait dengan : (1) proses kegiatan keterampilan membaca intensif (2) permasalahan yang terjadi dalam keterampilan membaca intensif.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada kegiatan membaca intensif, jika dilihat dari aspek kegiatan membaca intensif, guru belum menggunakan media dan model pembelajaran menarik, hanya berpatokan pada buku paket dan LKS sehingga siswa cepat bosan dan sulit memahami isi bacaan. Minat siswa dalam menganalisis unsur intrinsik cenderung kurang karena minat baca siswa yang rendah akan membaca buku dan lebih tertarik bermain ponsel, kurangnya buku-buku yang menarik di sekolah, dan kurangnya kegiatan literasi membaca buku di sekolah menjadi penyebab utamanya.

### 2. *Design* (Perancangan)

*Kegiatan perancangan* media *flipbook* kombinasi wordwall dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD diantaranya sebagai berikut:

- a. Rencana dari pengembangan media *flipbook* kombinasi wordwall. Langkah awal yang dilakukan adalah mengetahui CP dan TP yang akan digunakan dalam pembuatan media pembelajaran. Berdasarkan observasi yang sudah dilakukan siswa kelas IV masih kesulitan dalam memahami isi bacaan. Maka dalam pengembangan media pembelajaran yaitu:

- 1) Capaian Pembelajaran

Capaian pembelajaran dalam media *flipbook* kombinasi wordwall pada siswa kelas IV dalam keterampilan membaca intensif yaitu peserta didik mampu membaca intensif cerita rakyat untuk memahami isi dan pesan moral. Mereka dapat mengidentifikasi tokoh, watak, latar, dan alur secara runtut, menemukan gagasan pokok, menyampaikan kembali isi cerita dengan kalimat sendiri

- 2) Tujuan Pembelajaran

Peneliti merumuskan tujuan pembelajaran yang disusun berdasarkan kompetensi awal dan capaian pembelajaran. Tujuan pembelajaran pada media *flipbook* kombinasi wordwall dalam keterampilan membaca intensif adalah peserta didik dapat mengidentifikasi unsur-unsur cerita rakyat, seperti tokoh, watak, latar, dan alur, setelah membaca teks cerita rakyat secara kelompok, dengan tepat dan runtut (C1), peserta didik dapat menganalisis isi dan pesan moral dari cerita rakyat melalui kegiatan diskusi dan tanya jawab kelas, dengan bahasa sendiri (C4) dan peserta didik dapat memahami dan menyampaikan kembali isi cerita rakyat secara tertulis atau lisan setelah membaca, dengan kalimat sendiri dan struktur yang benar (P3).

- 3) Penyusunan kerangka isi *flipbook* kombinasi wordwall  
Pengembangan media *flipbook* kombinasi wordwall dilakukan terstruktur mulai dari cover dengan animasi yang menarik perhatian siswa untuk belajar, doa sebelum belajar, kata pengantar, daftar isi, petunjuk penggunaan *flipbook*, CP, TP, materi, kuis, daftar pustaka, dan biodata penulis.
- 4) Perencanaan penyajian materi  
Setelah kerangka media pembelajaran tersusun, langkah selanjutnya yaitu menetapkan materi yang dibutuhkan dan digunakan. Penyajian media pembelajaran ini disesuaikan dengan kebutuhan siswa kelas IV dengan capaian pembelajaran dan tujuan pembelajaran yang ditetapkan di SDN Jatigembol 5.
- 5) Proses pengembangan produk  
Dalam proses pengembangan produk yang dilakukan yaitu peneliti mengembangkan media *flipbook* kombinasi wordwall berupa materi, gambar, font, warna dan ukuran dalam penulisan, serta background yang menarik.

### 3. **Development (Pengembangan)**

#### a. **Pengembangan Media**

Tahap selanjutnya yaitu pengembangan *flipbook* kombinasi wordwall yang dibuat menggunakan canva. Desain gambar dan warna pada media. *Flipbook* kombinasi wordwall bertujuan agar siswa tertarik untuk belajar. Materi pada media *flipbook* kombinasi wordwall disusun secara sistematis sehingga peneliti berharap media tersebut dapat membantu siswa memahami isi bacaan. Bahasa yang digunakan peneliti pada *flipbook* kombinasi wordwall menggunakan bahasa sehari-hari sehingga mudah dipahami oleh siswa.

Dalam tahap ini peneliti menjelaskan langkah-langkah pembuatan produk dan tampilan dari *flipbook* kombinasi wordwall. Media *flipbook* kombinasi wordwall dapat diakses melalui link maupun barcode. Dengan demikian pembelajaran yang dilaksanakan akan lebih efektif dan inovatif. Berikut ini merupakan penjelasan mengenai tahapan dalam pembuatan produk *flipbook* kombinasi wordwall dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD

#### 1.) Tampilan awal cover

Gambar 1 menunjukkan pada halaman pertama desain sampul *flipbook* yang didesain sesuai judulnya yaitu "membaca intensif". Pada *flipbook* tersebut menampilkan gambar seorang anak yang sedang membaca buku. Cover tersebut disertai dengan gambar supaya siswa lebih tertarik untuk membaca.



Gambar 1 Cover media *flipbook*

**b. Proses Validasi**

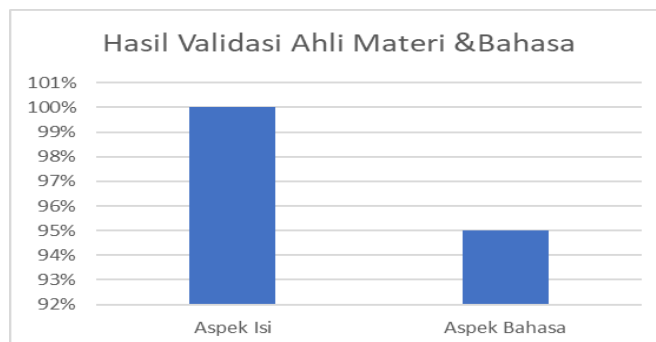
Hasil pengembangan *flipbook* kombinasi wordwall akan dinilai kelayakannya oleh validator. Kelayakan media *flipbook* kombinasi wordwall akan dinilai oleh tiga ahli, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa dengan menggunakan skala penilaian 4 = sangat baik, 3 = baik, 2 = cukup baik, 1 = kurang baik. Hasil dari validasi akan dijadikan acuan revisi perbaikan. Berikut ini adalah hasil dari validasi produk

1) Validasi ahli materi dan bahasa

Validasi bahasa dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 secara langsung oleh validator Apri Kartika HS., M.Pd. Validasi materi dan bahasa pada media *flipbook* kombinasi wordwall dilakukan bertujuan untuk mengetahui tingkat kevalidan media untuk siswa kelas IV. Peneliti mempersiapkan lembar validasi ahli materi dan bahasa yang akan dinilai oleh validator. Validator memberikan penilaian terhadap *flipbook* kombinasi wordwall dengan tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.1** Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa

Aspek	Nilai
Aspek Isi	40
Aspek Bahasa	19
Jumlah	59



**GRAFIK 1.** Hasil Validasi Ahli Materi dan Bahasa

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{60} \times 100\% = 98,3\%$$

Dari hasil validasi ahli materi dan bahasa perolehan nilai yang didapati yaitu 98,3%, digolongkan ke dalam kriteria "Sangat Baik". Ini berarti *flipbook* kombinasi wordwall layak digunakan sesuai saran yang sudah diberikan. Validator ahli materi dan bahasa memberikan masukan yaitu memperbaiki tanda baca dan kosa kata yang ada pada *flipbook*. Peneliti memperbaiki *flipbook* kombinasi wordwall sesuai saran dari ahli materi dan bahasa sebagai berikut:

**Sebelum revisi**

**Sesudah revisi**



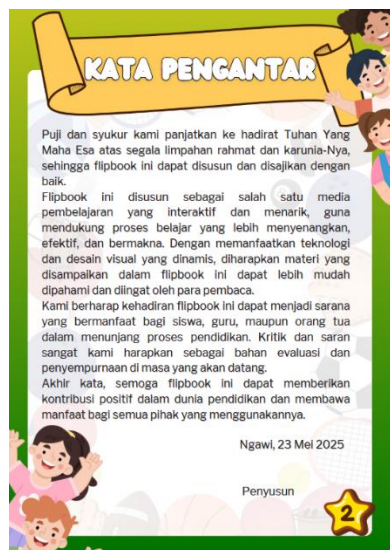
**GAMBAR 2.**

Tampilan Tanda Koma (,) Terpisah Berada dibawah Kata



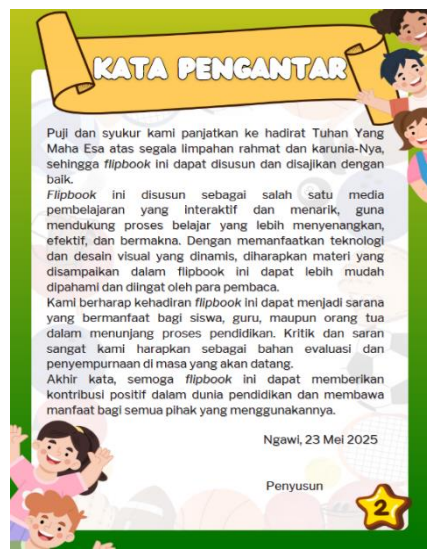
**GAMBAR 3**

Tampilan Tanda Baca Koma (,) diketik Melekat dengan Kata



**GAMBAR 4**

Penulisan *Flipbook* Tegak



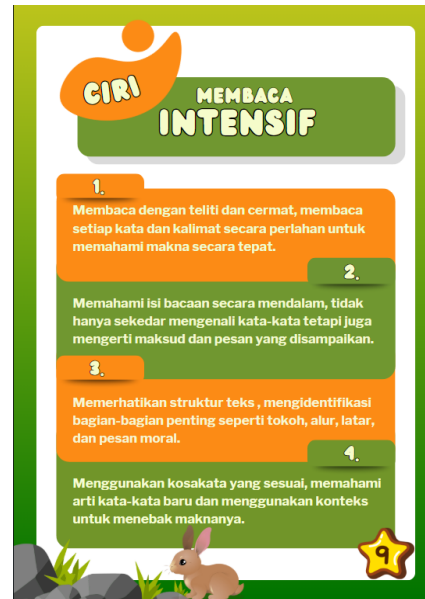
**GAMBAR 5**

Penulisan *Flipbook* dicetak miring



**GAMBAR 6.**

Kata Memperhatikan Seharusnya diketik  
Memerhatikan



**GAMBAR 7.**

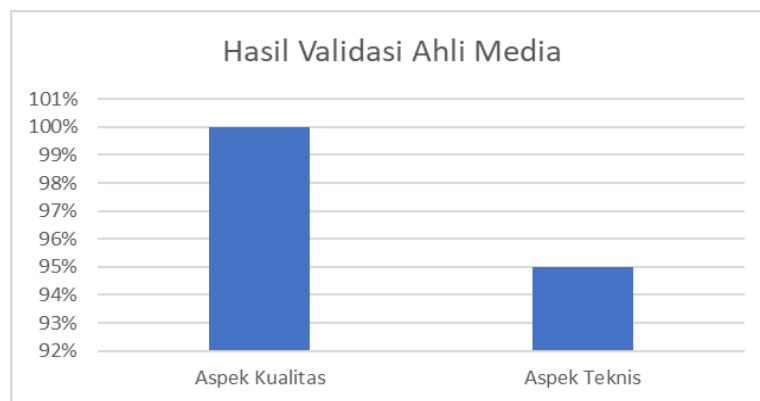
Kata Memperhatikan Telah diubah Menjadi  
Memerhatikan

2) Validasi ahli media

Validasi media dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2025 secara langsung oleh validator Liya Atika Anggrasari, M.Pd. Validasi media pada *flipbook* kombinasi wordwall dilakukan untuk mengetahui kevalidan media pembelajaran dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD. Peneliti mempersiapkan lembar validasi ahli media yang akan dinilai oleh validator. Validator memberikan penilaian terhadap media *flipbook* kombinasi wordwall dengan betuk tabel sebagai berikut:

**TABEL 2.** Hasil Validasi Ahli Media

Aspek	Nilai
Aspek Kualitas	24
Aspek Teknis	19
Jumlah	43



**GRAFIK 2.** Hasil Validasi Ahli Media

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$P = \frac{43}{44} \times 100\% = 97,7\%$$

Dari validasi ahli media skor yang diperoleh adalah 97,7%, ini termasuk pada kriteria "Sangat Baik". Media *flipbook* kombinasi wordwall layak digunakan dengan revisi sesuai arahan validator ahli media. Ada beberapa revisi yang diberikan untuk memperbaiki media *flipbook* kombinasi wordwall. Adapun saran yang diberikan oleh ahli media adalah warna font pada bagian daftar isi sebaiknya diberi warna yang kontras dengan background dan pastikan tulisan dengan objek tidak saling bersinggungan. Peneliti memperbaiki media *flipbook* kombinasi wordwall sesuai masukan dari validator ahli media sebagai berikut:



#### 4. Implementation (Implementasi)

##### a. Pelaksanaan Uji Coba Produk

Kegiatan uji coba produk dilaksanakan dengan memperkenalkan dan mengimplementasikan produk media kepada guru kelas IV SDN Jatigembol 5, setelah itu peneliti mulai masuk ke kelas untuk mengingatkan kembali pembelajaran membaca intensif. Peneliti melakukan uji coba produk media *flipbook* kombinasi wordwall berbasis CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa SD. Peneliti menjelaskan langkah-langkah penggunaan media kepada siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 dan setelah media tersebut diterapkan siswa diminta untuk mengerjakan kuis wordwall. Siswa yang telah menyelesaikan langkah-langkah tersebut, diminta untuk mengisi angket. Angket diisi oleh siswa dan guru.

## b. Hasil uji coba media

Kegiatan yang terakhir yang akan dilakukan peneliti yaitu mengukur hasil dari implementasi yang telah dilaksanakan di SDN Jatigembol 5 melalui pemberian angket respon siswa dan angket respon guru yang akan di berikan kepada guru wali kelas IV, berikut merupakan hasil respon angket siswa dan guru wali kelas IV :

## 1) Hasil angket respon siswa

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, siswa diberikan angket respon siswa terkait media *flipbook* kombinasi wordwall, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil angket respon siswa terhadap media *flipbook* kombinasi wordwall untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV. Penilaian tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan *flipbook* kombinasi wordwall. Hasil penilaian respon siswa dapat dilihat sebagai berikut

**TABEL 3.** Kriteria Hasil Penilaian Angket Respon Siswa

Kriteria	Poin	Skor
1 = Tidak setuju	-	-
2 = Kurang setuju	-	-
3 = Setuju	28	84
4 = Sangat Setuju	115	460
<b>Jumlah</b>		<b>544</b>

**TABEL 4.** Rata-rata Angket Respon Siswa

No.	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	Siswa kelas IV	544	95,1%	Sangat baik

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$P = \frac{544}{572} \times 100\% = 95,1\%$$

**TABEL 5.** Intepretasi hasil analisis

Skala	Indikator
80-100%	Sangat baik
70-79%	Baik
60-69%	Sedang
<60%	Kurang

(Riduwan,2015)

Analisis hasil skor yang diperoleh dari perhitungan angket respon siswa diperoleh dengan skor 544 sedangkan skor yang diharapkan 572. Nilai angket keseluruhan adalah 95,1% dengan kriteria "Sangat Baik".

## 2) Angket Respon Guru

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, guru diberikan angket respon guru terkait media *flipbook* kombinasi wordwall, hal ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk tersebut. Peneliti melakukan rekapitulasi hasil angket respon guru terhadap media *flipbook* kombinasi wordwall untuk meningkatkan keterampilan membaca intensif kelas IV. Penilaian

tersebut dianalisis untuk mengetahui tingkat kelayakan *flipbook* kombinasi *wordwall*. Hasil penilaian respon guru dapat dilihat sebagai berikut

**TABEL 6.** Kriteria Hasil Penilaian Respon Guru

Kriteria	Poin	Skor
1 = Tidak setuju	-	-
2 = Kurang setuju	-	-
3 = Setuju	5	15
4 = Sangat Setuju	19	76
<b>Jumlah</b>		<b>91</b>

**TABEL 7.** Presentase Angket Respon Guru

No.	Subjek	Jumlah Skor	Presentase	Kriteria
1.	Guru	91	94,7%	Sangat baik

$$P = \frac{TSe}{TSh} \times 100\%$$

$$P = \frac{91}{96} \times 100\% = 94,7 \%$$

**TABEL 7.** Intepretasi Hasil Analisis Angket Guru

Skala	Indikator
80-100%	Sangat baik
70-79%	Baik
60-69%	Sedang
<60%	Kurang

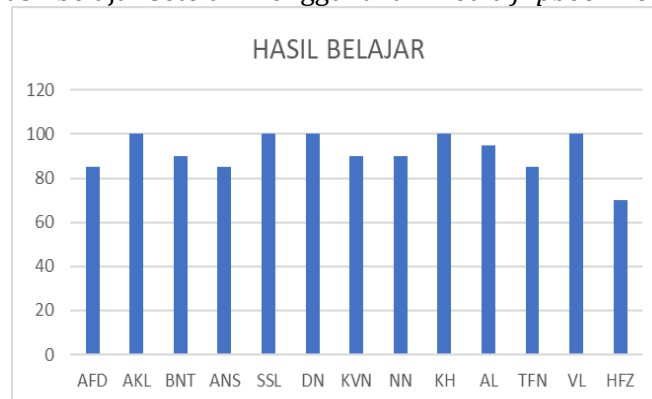
(Riduwan,2015)

Analisis hasil skor yang diperoleh dari perhitungan angket respon guru diperoleh dengan skor 91 sedangkan skor yang diharapkan 96. Nilai angket keseluruhan adalah 94,7% dengan kriteria "Sangat Baik".

5. *Evaluation* (Evaluasi)

a. **Hasil Belajar Dalam Keterampilan Membaca Intensif**

Hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terhadap isi bacaan setelah mengikuti pembelajaran menggunakan media *flipbook* kombinasi *wordwall*. Berikut hasil belajar setelah menggunakan media *flipbook* kombinasi *wordwall*:



**GRAFIK 3.** Hasil Belajar

Berdasarkan diagram hasil belajar, maka dapat dihitung :

$$V = \frac{V1+V2+V3+...}{N} \times 100\%$$

$$V = \frac{85+100+90+85+100+100+90+90+100+95+85+100+70}{300} \times 100\%$$

$$V = \frac{1190}{1.300} \times 100\%$$

$$V = 0,915 \times 100\%$$

$$V = 91,5\%$$

Setelah siswa diberikan media *flipbook* kombinasi *wordwall* hasil rekapitulasi nilai rata-rata menjadi 91,5%, hal ini termasuk pada kriteria "sangat baik" dengan 12 siswa diatas kkm. Dari hasil nilai evaluasi pada siswa bisa disimpulkan bahwa penggunaan *flipbook* kombinasi *wordwall* layak untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran untuk siswa kelas IV SD dan hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif cenderung naik.

## PEMBAHASAN

### 1. Pengembangan *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD

Proses penelitian dan pengembangan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC mengacu pada prosedur ADDIE. Penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Achriyati, (2022) dengan judul "Pengembangan media *flipbook* terhadap keterampilan membaca intensif siswa kelas III SD", pada penelitian ini juga menerapkan prosedur ADDIE. Tahap pengembangan ADDIE yang pertama yaitu proses *Analyze*. Pada tahap *Analyze*, bertujuan untuk mengetahui kebutuhan apa saja yang perlu dikembangkan pada penelitian. Menurut Wahyuni, (2021) keterampilan membaca intensif merupakan kemampuan memahami dan menganalisis teks secara mendalam, yang dapat membantu siswa dalam memahami informasi, meningkatkan daya kritis, dan mengasah kemampuan berpikir analitis. Untuk itu, keterampilan membaca intensif sangat diperlukan oleh siswa agar lebih mudah memahami pembelajaran terutama pembelajaran cerita rakyat yang memiliki beragam unsur intrinsik. Menurut Ahyar, (2019), unsur-unsur intrinsik cerita rakyat terdiri dari tema, alur, penokohan, latar, sudut pandang, dan amanat. Unsur-unsur intrinsik ini membutuhkan keterampilan membaca intensif yang tinggi agar dapat dipahami oleh siswa. Untuk itu, dalam keterampilan membaca intensif, diperlukan media dan model pembelajaran yang dapat mendukung kegiatan tersebut dengan menggunakan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC.

Peneliti melakukan kegiatan pengembangan *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC supaya siswa tertarik dalam membaca intensif, tidak bosan saat melaksanakan kegiatan membaca intensif dan menganalisis unsur intrinsik ceritanya. Hal ini sesuai pendapat dari Palopo, (2023) menyatakan bahwa penggunaan *flipbook* kombinasi *wordwall* berhasil meningkatkan keterampilan membaca intensif. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang nilainya meningkat dalam menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat. Ketertarikan siswa terhadap media *flipbook* kombinasi *wordwall* mendorong mereka untuk membaca lebih tenang dan sering, yang secara otomatis meningkatkan keterampilan membaca intensif. Setelah proses *Analyze*, peneliti melakukan tahap pendesainan (*design*) dan pengembangan produk (*development*) *flipbook* kombinasi *wordwall* yang menggunakan aplikasi canva untuk membuat desain materi. Desy, (2024) menyatakan *website wordwall* untuk membuat kuis sehingga pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kemudian *website flipbook heyzine* sebagai penampil media di laptop atau di perangkat android siswa.

## **2. Kelayakan *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD**

Pada penelitian ini menggunakan 5 tahap yaitu 1. Analisis, 2. Perencanaan; 3. Pengembangan; 4. Implementasi; 5. Evaluasi. *Flipbook* kombinasi wordwall ini dibuat dengan tujuan untuk kemampuan memahami isi bacaan. Untuk mengetahui kelayakan dari media *flipbook* kombinasi wordwall dilakukan proses validasi produk dan uji coba. Validasi produk dilakukan oleh 3 orang validator ahli yaitu ahli materi, ahli bahasa dan ahli media. Setelah itu dilakukan perbaikan pada produk sesuai arahan validator.

Hasil penelitian validasi ahli materi dan bahasa yang dilakukan oleh Ibu Apri Kartika H.S., M.Pd yang menjabat sebagai dosen di Universitas PGRI Madiun diperoleh presentase kelayakan produk yaitu 98,3% dan masuk kategori "Sangat Baik" karena materi yang disajikan pada media *Flipbook* kombinasi wordwall sudah layak digunakan, sehingga dapat memudahkan siswa untuk memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Aisyah, (2024) yang menyatakan bahwa pengembangan media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa, hal ini dibuktikan dengan validasi *flipbook* oleh ahli materi dan bahasa dengan kategori "sangat baik", sehingga media *flipbook* dinyatakan layak untuk digunakan.

Validasi ahli media yang dilakukan oleh Liya Atika., M.Pd yang menjabat sebagai dosen di Universitas PGRI Madiun dengan hasil presentase kelayakan 97,7% dapat dikategorikan "Sangat Baik" dan ada sedikit revisi mengubah warna font dan mengubah tulisan dengan objek supaya tidak bersinggungan pada bagian daftar isi, peneliti sudah memperbaiki media *flipbook* kombinasi wordwall sesuai saran yang diberikan ahli media, sehingga media *flipbook* kombinasi wordwall sudah layak digunakan siswa kelas IV untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan. Hal ini sejalan dengan penelitian Aisyah, (2024), menyatakan bahwa media *flipbook* dapat melatih keterampilan membaca intensif, dibuktikan dengan adanya validasi *flipbook* oleh ahli media dengan kategori "sangat baik", sehingga media *flipbook* dinyatakan sangat layak dan dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan.

Media *flipbook* kombinasi wordwall di uji cobakan kepada siswa dan guru melalui angket respon. Siswa dan guru diberikan angket respon untuk menilai kelayakan produk *flipbook* kombinasi wordwall. Dari hasil 13 siswa diperoleh rata-rata presentase kelayakan produk *flipbook* kombinasi wordwall yaitu 95,1% dan dari guru diperoleh rata rata persentase 94,7% , ini termasuk dalam kategori "Sangat Baik", sehingga media *flipbook* kombinasi wordwall dapat meningkatkan kemampuan memahami isi bacaan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian Hidayati, (2025), menyatakan bahwa media *flipbook* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa kelas IV, dibuktikan dengan uji coba pada siswa kelas IV dengan kategori "sangat baik", sehingga media *flipbook* kombinasi wordwall dinyatakan sangat layak digunakan untuk melatih keterampilan membaca intensif siswa kelas IV.

## **3. Hasil Belajar Dalam Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas IV SD**

Hasil belajar merupakan indikator pencapaian kompetensi peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran (Zahroh, 2024). Dalam konteks membaca intensif, hasil belajar mencerminkan sejauh mana siswa mampu memahami teks secara mendalam, dan menganalisis unsur-unsur cerita rakyat dengan sistematis. Pada siswa kelas IV SD, keterampilan membaca intensif sangat penting karena mereka berada pada tahap transisi dari belajar membaca ke membaca untuk belajar. Kemampuan ini membantu siswa mengembangkan pemahaman literal, interpretatif, hingga evaluatif terhadap teks bacaan, khususnya teks naratif seperti cerita rakyat.

Menurut Tarigan (2008), keterampilan membaca intensif melibatkan kegiatan membaca yang dilakukan secara teliti dan penuh perhatian untuk memperoleh pemahaman menyeluruh terhadap isi bacaan. Hal ini sejalan dengan pernyataan Nurhadi (2005) bahwa membaca intensif membantu siswa memahami struktur teks dan makna kata dalam konteks yang lebih luas. Pelaksanaan pembelajaran membaca intensif, penggunaan media pembelajaran *flipbook* kombinasi *wordwall* berperan penting dalam membantu siswa mencapai hasil belajar yang lebih baik. *flipbook* menyajikan materi bacaan dengan tampilan visual yang menarik, sedangkan *wordwall* menyediakan bentuk evaluasi yang menyenangkan dan kompetitif. Media ini membuat proses belajar lebih menarik dan meningkatkan fokus serta keterlibatan siswa dalam memahami isi bacaan. Peningkatan hasil belajar siswa terlihat dari kemampuan mereka dalam menjawab pertanyaan bacaan dengan tepat pada soal *posttest* dan menganalisis unsur-unsur cerita (tokoh, latar, alur, penokohan, dan amanat).

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa penggunaan media *flipbook* kombinasi *wordwall* dapat meningkatkan keterampilan membaca intensif siswa SD secara signifikan. Hal ini diperkuat oleh temuan Gogahu & Prasetyo (2020) bahwa penggunaan media digital seperti e-book atau *flipbook* meningkatkan keterlibatan siswa dalam kegiatan membaca dan berdampak positif terhadap hasil belajar mereka. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD dapat ditingkatkan melalui pengembangan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC.

## SIMPULAN

Hasil penelitian pengembangan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif yang dilaksanakan di SDN Jatigembol 5 terdapat beberapa kesimpulan dalam penelitian ini di antaranya yaitu :

1. Media yang dikembangkan berupa media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif dengan prosedur penelitian ADDIE melalui lima tahapan yaitu : *Analyze, Design, Develop, Implementation, dan Evaluate*.
2. Kelayakan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif dinilai oleh tiga validator, yaitu ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Tingkat kevalidan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif berdasarkan penilaian para ahli, presentase yang didapatkan yaitu, dari ahli media sebesar 97,7% , dari ahli materi dan bahasa sebesar 98,3 %. Hasil dari semua ahli tersebut adalah 98% dengan kategori sangat valid. Sementara, penilaian dari respon guru kelas IV SDN Jatigembol 5 mendapatkan presentase sebesar 94,7% dan dari respon siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 sebesar 95,1% dengan kategori sangat baik.
3. Hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif pada kelas IV SDN Jatigembol 5 setelah menggunakan media *flipbook* kombinasi *wordwall* mendapatkan presentase sebesar 91,5%. Hasil belajar dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SDN Jatigembol 5 mengalami peningkatan secara signifikan dari yang cukup menjadi sangat baik, setelah diuji coba media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD

### A. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media *flipbook* kombinasi *wordwall* berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD memiliki keterbatasan yaitu :

1. Produk yang dihasilkan hanya berfokus pada keterampilan membaca intensif cerita rakyat untuk kelas IV SD.

2. Peneliti melibatkan subjek penelitian sebanyak 13 siswa dan uji coba produk hanya dilakukan pada kelas IV SDN Jatigembol 5.
3. Produk yang dikembangkan peneliti hanya bertujuan untuk memfasilitasi guru dan siswa dalam keterampilan membaca intensif.

#### A. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian, pengembangan *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD, maka ada beberapa implikasi sebagai berikut :

1. Produk media *flipbook* kombinasi wordwall berbasis model CIRC dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD, diharapkan dapat memfasilitasi siswa dalam kegiatan meningkatkan keterampilan membaca intensif (memahami isi bacaan).
2. Produk media *flipbook* kombinasi wordwall diharapkan menjadi salah satu alat bantu guru dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD
3. Produk *flipbook* kombinasi wordwall telah melalui uji validasi dengan hasil bahwa media *flipbook* kombinasi wordwall layak untuk digunakan.

#### B. Saran

Saran peneliti untuk keberlanjutan pengembangan produk ini antara lain yaitu :

##### 1. Bagi Siswa

- a. Peneliti berharap agar siswa dapat mengidentifikasi dan menganalisis unsur intrinsik cerita rakyat pada media *flipbook* kombinasi wordwall supaya keterampilan membaca intensif siswa meningkat.
- b. Dengan adanya media *flipbook* kombinasi wordwall, peneliti berharap agar siswa dapat lebih bersemangat dan termotivasi dalam keterampilan membaca intensif.

##### 2. Bagi Guru

Peneliti berharap agar guru dapat menggunakan media *flipbook* kombinasi wordwall sebagai salah satu alternatif dalam keterampilan membaca intensif siswa kelas IV SD

##### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya, sehingga dapat mengembangkan penelitian media *flipbook* kombinasi wordwall dalam keterampilan membaca intensif yang menarik, kreatif, dan lebih menyenangkan lagi.

#### DAFTAR PUSTAKA

1. Achriyati, S., Yulianan, R., & Nulhakim, L. (2022). Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Volume 11 Nomor 4 Agustus 2022 Pengembangan Media Flip Chart Terhadap Keterampilan Membaca Intensif Siswa Kelas Iii Sekolah Dasar Development of Flip Chart As Media on Intensive Reading Skills of Third-Grade E. *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(4), 1249-1257.
2. Aisyah Khairina, & Sahkholid Nasution. (2024). Penggunaan Media Flipbook Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Siswa Di SDN 152981 TUKKA IA. *Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Al-Multazam*, 10(1), 97-106.
3. Aprilentina, Fahrurrozi, Anwar, M., & Wicaksono, J. W. (2020). Penggunaan Metode Circ Pada Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa. *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan*, 16(30), 173-182. <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2715>
4. Desy, F., Kisardi, D., 1✉, P., & Agustini, F. (2024). Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative> Implementasi Wordwall: Inovasi Menyenangkan untuk Evaluasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas 2 SD. *Innovative: Journal Of Social Science ...*, 4, 5238-5250. <https://j->

- innovative.org/index.php/Innovative
5. Fitria, A. (2024). Penerapan metode pembelajaran cooperative integrated reading composition (CIRC) berbasis media flipbook dalam meningkatkan membaca pemahaman Siswa. *Academy of Education Journal*, 15(1), 240–249. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i1.2161>
  6. Harianto, E. (2020). “Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa.” *Jurnal Didaktika*, 9(1), 2. <https://doi.org/10.58230/27454312.2>
  7. Hidayati, N. A. R. (2025). MELATIHKAN KETERAMPILAN LITERASI SAINS SISWA KELAS X SMA The Development of Flipbook on Biodiversity Material to Train Science Literacy Skills of 10 Th Grade High Schools Students Nurul Aini Riftaul Hidayati Sifak Indana Abstrak. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, 14(1), 32–44.
  8. Indriani Meilina. (2017). Implementasi Konsep Tut Wuri Handayani Dalam Pendidikan. *Repository.Upi.Edu*, 1–11.
  9. Khoerani, Z. N., Ainiyah, Z. D., Instruction, D., & Artikel, I. (2025). IMPLEMENTASI DIRECT INSTRUCTION LEARNING BERBASIS MEDIA WORDWALL UNTUK MENINGKATKAN VOCABULARY cukup kompleks, meliputi kesalahan dalam pengejaan, pelafalan, hingga ketidakcermatan dalam. 2(2).
  10. Navida, I., Rasiman, Prasetyowati, D., & Nuriafuri, R. (2023). Kemampuan Literasi Membaca Peserta Didik Pada Muatan Bahasa Indonesia Kelas 3 di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 1034–1039. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4901>
  11. Palopo, I., Studi, P., Guru, P., Ibtidaiyah, M., Tarbiyah, F., & Ilmu, D. A. N. (2023). INTENSIF BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA INTENSIF BERBASIS FLIPBOOK PADA SISWA KELAS III SDN 24 TEMMALEBBA.
  12. Saraswati, I.K.; Trianasari, S. A. (2019). Pengembangan Media Flipbook Digital untuk Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(1), 101–110.
  13. Slavin, R. E. (2010). *Cooperative Learning: Theory, Research, and Practice*. Allyn & Bacon.
  14. Supriyadi; Wijayanti, A. (2017). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Tipe CIRC dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman. *Jurnal Pendidikan*, 6(2), 92–102.
  15. T, A. Y., & Siregar, N. (2025). Pengembangan Media Pembelajaran Flipbook Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Pada Materi Garis Dan Sudut Di SMPN 9 Pontianak *Development of Flipbook Learning Media to Increase Students' Interest in Learning the Material Lines and Angles at SMPN 9 Pont.* 19–29.
  16. Wahyuni, D., Asri, S. A., & Ayuningrum, S. (2021). Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca Intensif Bahasa Indonesia melalui Metode Cooperative Integrated Reading and Composition. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III: SEMNARA 2021*, 693–703.
  17. Zahroh, F. L., Hilmiyati, F., & Banten, H. (2024). Indikator Keberhasilan dalam Evaluasi Program Pendidikan. 1052–1063. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v4i03>.